

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

5.5.1 Konteks Lokal dan Identitas Budaya



(gambar Kujang Cakra dan Kujang)

- Penghormatan terhadap Kearifan Lokal: Mengintegrasikan unsur-unsur desain yang mencerminkan budaya dan identitas Cimahi untuk membangun koneksi emosional dengan masyarakat setempat.
- Penggunaan Material Lokal: Memanfaatkan material bangunan yang berasal dari sekitar Cimahi untuk mendukung ekonomi lokal dan mengurangi dampak lingkungan.

Fasad yang dibuat dengan desain batik Kujang Cakra dan Kujang sebagai simbol utama pada stadion.

5.5.2 Fungsi dan Fleksibilitas

- Multi-Fungsi: Mendesain stadion agar tidak hanya digunakan untuk acara olahraga, tetapi juga untuk konser, acara komunitas, dan berbagai kegiatan lainnya, sehingga dapat dimanfaatkan sepanjang tahun.
- Fleksibilitas Ruang: Menciptakan ruang yang dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan, seperti tribun yang bisa dipindahkan atau area yang bisa diubah untuk berbagai jenis acara.

5.5.3 Pengalaman Pengguna

- Aksesibilitas dan Kenyamanan: Menyediakan akses yang mudah bagi semua pengunjung, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus. Menyediakan fasilitas seperti tempat duduk ergonomis, ruang istirahat, dan area penyegaran.
- Sistem Navigasi yang Jelas: Menyediakan tanda dan sistem navigasi yang mudah dimengerti untuk mempermudah pengunjung menemukan lokasi mereka.

5.5.4 Manajemen dan Operasional

- Efisiensi Operasional: Mendesain fasilitas dengan mempertimbangkan efisiensi operasional, seperti ruang untuk layanan makanan dan minuman, area parkir yang memadai, dan ruang logistik.
- Perawatan dan Pemeliharaan: Memastikan desain mempermudah pemeliharaan dan perawatan stadion untuk menjaga kualitas bangunan dalam jangka panjang.

5.2 Konsep Utama

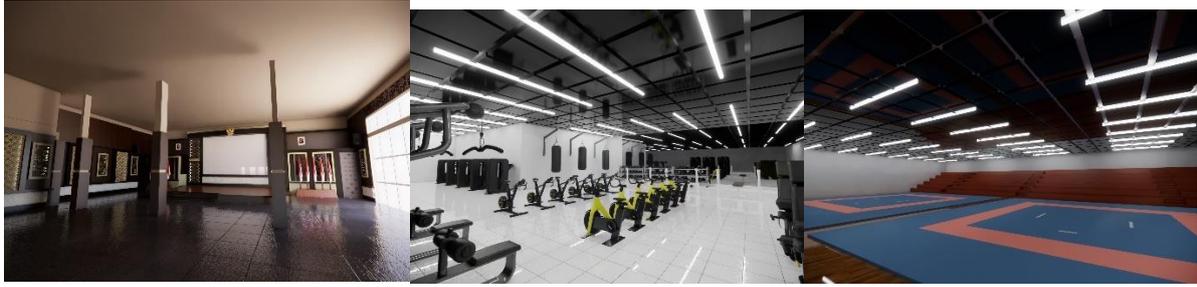


Klasifikasi Stadion type B

Perancangan ulang Stadion Sangkuriang tipe B di Cimahi bertujuan untuk menciptakan fasilitas olahraga yang canggih dan fungsional, yang memenuhi standar untuk acara menengah hingga tinggi, sambil tetap mempertahankan nuansa lokal.

1. Kapasitas dan Tata Letak

- **Jumlah Kursi:** Stadion direncanakan untuk menampung sekitar 15.000-17.000 penonton, menyediakan kapasitas yang ideal untuk pertandingan penting dan kegiatan komunitas.
- **Tribun Penonton:** Tribun dirancang untuk memberikan kenyamanan dan pandangan yang optimal bagi penonton, model kursi yang langsung menyambung dengan Pre-Cast memudahkan pengguna untuk menggunakannya



(Gambar Aula, Ruang Gym, dan Ruang seni beladiri)

2. Fasilitas Utama

- **Lapangan:** Memenuhi standar PSSI dan FIFA
- **Ruang GYM :** Pada tribun timur, terdapat ruang gym untuk disewakan kepada public
- **Ruang seni bela diri :** Pada tribun timur, terdapat ruang seni beladiri seperti pencak silat, karate, taekwondo dll.
- **Aula :** Ruang aula sewa ini terdapat 2 ruangan yang bisa di sewa
- **Fasilitas VIP:** Area khusus untuk tamu VIP dan sponsor, dirancang untuk kenyamanan meskipun tidak sebesar stadion tipe A.

Stadion Sangkuriang tipe B dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan acara olahraga dan hiburan, menawarkan pengalaman yang memuaskan bagi penonton, pemain, dan masyarakat lokal dengan fokus pada keberlanjutan dan efisiensi.



Tanpa Lintasan Lari

Lintasan Atletik biasanya digunakan saat PON, untuk Jawa Barat sendiri, sudah memiliki stadion yang menggunakan Lintasan Atletik seperti Si Jalak Harupat, GBLA dll. Penggunaan lintasan atletik ini tidak efektif Ketika corner kick.



Kapasitas Penonton

Stadion Sangkuriang Cimahi ini di rancang dengan fasilitas bangku penonton sebanyak 17.000 bangku yang terdiri dari tribun barat, timur, utara dan selata, kemudian untuk royal box sendiri disediakan 10-15 sofa, untuk kelas VIP dan VVIP memiliki bentuk bangku yang berbeda, bangkunya bisa dilipat dan tidak langsung menyambung kepada pre-cast

3. Konsep Material Bangunan dan Fungsi

- **Alumunium Composite Panel**



Aluminium Composite Panel (ACP) adalah kombinasi antara plat aluminium dan bahan komposit. Material bangunan ini terdiri dari polyethylene yang dilapisi dengan lembaran aluminium di kedua sisi. ACP itu sendiri merupakan lembaran yang kokoh dan kuat, namun memiliki berat yang cukup ringan. (Mulyadi 2020)

Penggunaan alumunium Composite Panel ini sendiri digunakan pada fasad dan juga atap bangunan untuk melindungi struktur beserta dinding bangunan, selain itu fungsi dari ACP ini juga mempercantik fasad bangunan dan memberikan konsep modern

- **Kayu merbau**



Penggunaan kayu sebagai bahan bangunan telah memberikan manfaat sejak zaman dahulu. Belakangan ini, kayu semakin berkembang menjadi material arsitektur dan estetika, termasuk digunakan sebagai lapisan luar bangunan, yang sering disebut sebagai secondary skin building. Struktur serat kayu dan daya tahannya, serta kemampuannya dalam menjaga kondisi thermal di dalam bangunan, menjadi faktor penting yang mendukung pemilihannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep penggunaan kayu dalam memenuhi fungsinya sebagai secondary skin building. (Wiriantari 2023)

Kualitas kayu merbau mirip dengan kayu jati, dengan warna yang bervariasi dari kemerahan hingga coklat tua. Meskipun secara visual tampak kasar, kayu merbau memiliki struktur yang lebih halus dibandingkan kayu ulin. Kayu ini banyak digunakan untuk furniture outdoor dan elemen estetika bangunan karena ketahanannya terhadap cuaca. Selain itu, kayu merbau juga memiliki sifat anti-rayap dan anti-jamur, menjadikannya sangat dihargai karena kekerasan, keawetan, serta keindahan serat dan warnanya. Kayu merbau diakui sebagai salah satu kayu keras terbaik dalam industri kayu, dengan keunggulan utama dalam ketahanannya terhadap serangan serangga, jamur, dan kelembaban tinggi (Ilyas, 2019).

Kayu merbau sangat cocok digunakan sebagai material fasad, karena kualitasnya yang baik dan daya tahan terhadap berbagai kondisi cuaca. Hal ini penting, mengingat fasad berfungsi sebagai bagian luar rumah. Di samping itu, kelebihan merbau dalam hal ketahanan terhadap rayap dan jamur membantu menjaga penampilan visualnya. Sifatnya yang kuat juga menjadikannya pilihan yang ideal untuk penggunaan jangka panjang. (Wiriantari 2023)

Kayu merbau ini digunakan pada fasad yang berpola batik cimahi dan patung Kujang Sangkuriang

- **Rumput Zoysia Matrella**



Zoysia matrella, yang dikenal sebagai rumput Manila, termasuk dalam keluarga Poaceae dan tumbuh di wilayah Asia. Menurut beberapa jurnal ilmiah botani, rumput *Zoysia matrella* memiliki daun yang runcing, warna hijau pekat, dan tekstur yang padat. Dengan akar yang kuat, jenis rumput ini aman ketika terkena sepatu sepak bola.

Zoysia matrella umumnya ditanam di media pasir dan memiliki elastisitas yang sangat baik, sehingga bola dapat menggelinding dengan sempurna tanpa kehilangan kecepatan berkat tekstur akarnya yang kokoh. Rumput ini bisa dianggap "manja" karena perlu disiram setiap hari dan diberi pupuk. Selain itu, rumput ini harus dipangkas minimal setiap dua minggu dan sebaiknya hanya digunakan untuk pertandingan sepak bola.

(Zulfirdaus Harahap 2017)